

**ANALISIS KREDIT BERMASALAH PADA PT. PEGADAIAN (persero)  
UNIT PELAYANAN CONVENTIONAL JANTI PERIODE JANUARI –  
MARET 2019**

**Jeny Fransiska Yudi Kusuma**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat kenaikan rasio *Non Performing Loan* pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Janti. Kredit bermasalah yaitu debitur wanprestasi atau ingkar janji atau tidak menyelesaikan kewajiban sesuai dengan perjanjian baik jumlah maupun waktu untuk membayar sejumlah angsuran pokok dan bunga yang telah jatuh tempo, karena debitur tidak melakukan pembayaran secara tepat waktu atau tidak ada pembayaran setiap bulannya, dengan demikian hal tersebut dapat dikatakan sebagai kredit bermasalah yang di dalamnya meliputi kredit macet atau diragukan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Janti. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dengan cara menggunakan teknik dokumentasi, kepustakaan dan observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dari PT. Pegadaian (persero) UPC Janti. Analisis data menggunakan rumus rasio *non performing loan*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) UPC Janti dikatakan tidak sehat. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan rasio NPL dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret, meskipun pada bulan Februari mengalami penurunan, tetapi tetap dikatakan tidak sehat karena persentasenya masih lebih dari 5%.

**Kata Kunci:** *Rasio Non Performing Loan, Kredit, Kredit Bermasalah*

**ANALYSIS OF NON-PERFORMING LOANS AT PT. PEGADAIAN  
(PERRSERO) CONVENTIONAL SERVICE UNIT JANTI PERIOD  
JANUARY – MARCH 2019**

**Jeny Fransiska Yudi Kusuma**

***Abstract***

*This research is conducted with the aim to know the level of increase in the ratio of Non-Performing Loans at PT. Pegadaian (Persero) UPC Janti from January to March 2019. Credit is the provision of money or bills that can be equalized, based on an agreement or agreement to borrow between the financial institution and another party requiring the borrower to repay the debt after a certain period of time with interest. Non-performing loans, namely debtors defaulting or breaking promises or not completing obligations in accordance with agreements both in amount and time to pay installments of the principal and the interest that are due, because the debtor does not make payments in a timely manner or there is no payment each month, thus the matter can be said as troubled loans which include bad credit or doubt. This study uses a case study research design at PT. Pegadaian (Persero) UPC Janti. This research method uses descriptive methods. Data is obtained by using documentation techniques, literature and observation. The data used in this research are primary and secondary data from PT. Pegadaian (Persero) UPC Janti. Data analysis uses a Non-Performing Loan ratio formula. The results of the study show that PT. Pegadaian (Persero) UPC Janti is considered to be unhealthy. This is evidenced by the increase in the NPL ratio from January to March. Although in February there is a decline, but it is said to be unhealthy because the percentage was still more than 5%.*

**Keywords:** *Ratio Non-Performing Loans, Credit, Problem Loans*